

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM: Studi Kasus: UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin Surabaya

Musriyah¹, Anita Carolina²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Trunojoyo Madura

210221100039@student.trunojoyo.ac.id¹, anita.carolina@trunojoyo.ac.id²

ABSTRACT

MSME Rujak Manis Bumbu Cak Mimin is one of the MSMEs operating in the food sector located in the city of Surabaya and already has a simple financial report, but at this time the financial report needs to be re-examined whether it is in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. Intermediate (SAK EMKM). This research aims to analyze the process of preparing financial reports for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Bumbu Rujak Manis Cak Mimin based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The research method used is qualitative with a case study approach. Data was obtained through in-depth interviews with business owners and direct observation of the process of consistently preparing their financial reports. Based on data analysis, the research results show that Cak Mimin's Sweet Rujak Bumbu MSMEs have not fully recorded their finances based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. This is due to a lack of understanding and knowledge regarding Financial Accounting Standards from both workers and business owners.

Keywords: SAK EMKM, financial reports, UMKM

ABSTRAK

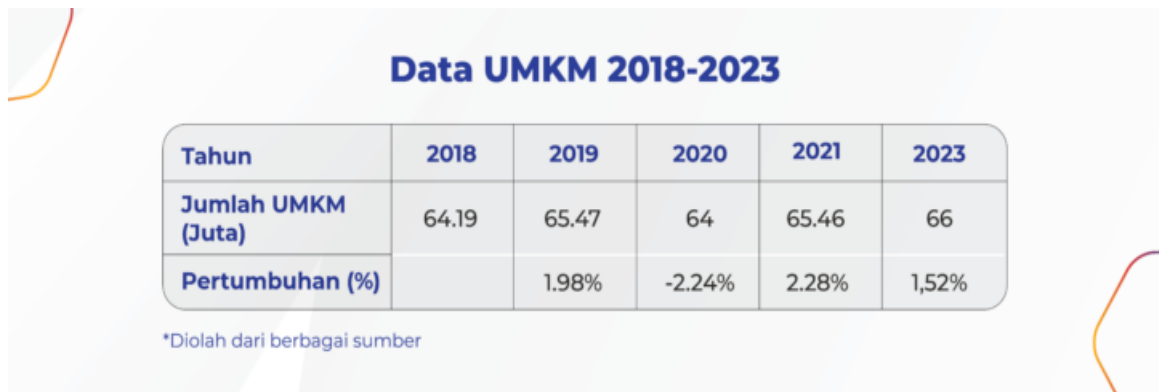
UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan yang terletak di kota Surabaya dan sudah memiliki laporan keuangan sederhana, namun pada saat ini laporan keuangan tersebut perlu diteliti kembali apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bumbu Rujak Manis Cak Mimin berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan observasi langsung terhadap proses penyusunan laporan keuangannya secara konsisten. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin belum sepenuhnya melakukan pencatatan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan baik dari tenaga kerja maupun pemilik usaha.

Kata kunci: SAK EMKM, Laporan keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan menengah atau yang dikenal dengan istilah UMKM, merujuk pada kegiatan ekonomi produktif yang beroperasi secara independen yang dilakukan oleh individu atau Perusahaan yang bukan anak Perusahaan atau cabang Perusahaan (Hamdani, 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah entitas yang memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian dengan cara memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja serta menyediakan beragam layanan ekonomi kepada masyarakat secara menyeluruh (Aryadi & Hoesin, 2022). UMKM juga dapat membantu dalam proses pemerataan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat mendorong proses pertumbuhan ekonomi (Novitasari, 2022). Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian suatu Negara (Windusancono, 2021). Kehadiran UMKM tidak hanya menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi katalisator bagi inklusi sosial dan pengurangan disparitas ekonomi. Menurut (Munthe et al., 2023) andil UMKM bagi perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi, bahkan penyerapan tenaga kerja oleh UMKM mencapai 97% dari tenaga kerja nasional dan memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 57%. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2024 yang dimana menurut data BPS tingkat pengangguran turun sebesar 0,63 persen dibanding Februari 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) pusat Kemenkop UKM telah melakukan pendataan yang dimana hasil dari KL-KUMKM pada tahun 2022 menyatakan bahwa jumlah UMKM mencapai angka Sembilan juta *by name by Address*, data ini akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Sedangkan data menurut KADIN Indonesia pada tahun 2023, pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta dan kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau setara dengan Rp 9.580 triliun. Dari data tersebut sudah membuktikan bahwa UMKM sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, serta mengurangi angka pengangguran di seluruh Indonesia. Menurut (Ariesta & Nurhidayah, 2020), banyaknya usaha yang telah berdiri di berbagai bidang menunjukkan bahwa perekonomian di Indonesia sudah semakin berkembang.

Berikut merupakan data UMKM dan jumlah pertumbuhan UMKM dari tahun 2018-2023 berdasarkan KADIN Indonesia dan data menurunnya jumlah pengangguran di Indonesia selama 5 tahun terakhir menurut Badan Pusat Statistik (BDP).



Gambar 1. Data UMKM dan pertumbuhannya



Gambar 2. Jumlah dan Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia

Menurut (Faizah, 2019) globalisasi ekonomi memberikan dampak bagi kelangsungan usaha UMKM sehingga UMKM dituntut untuk terus memperbaiki diri agar dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat terutama di era digital seperti saat ini. Banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh usaha-usaha UMKM, namun untuk saat ini pengelolaan dana menjadi salah satu kendala yang dihadapi UMKM, baik karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan dana atau Sumber Daya Manusia yang kurang memadai sehingga hal tersebut juga berdampak pada kegagalan UMKM itu sendiri (Kalsum et al., 2020). Laporan keuangan adalah sebuah ringkasan dari proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dengan tujuan agar dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil Keputusan, selain itu laporan keuangan juga merupakan sebuah pertanggungjawaban manajemen Perusahaan atas sumber daya yang sudah dipercayakan (Bahri, 2016).

Untuk mencapai keberlangsungan UMKM yang baik maka penyajian laporan keuangan dalam sebuah UMKM juga harus terperinci dan mudah dipahami dengan tujuan agar memudahkan investor untuk memperoleh bantuan keuangan bagi pengusaha UMKM (Setyaningsih & Farina, 2021). Karena adanya regulasi dari pemerintah yang menegaskan signifikansi penyusunan laporan keuangan dalam bisnis, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan menengah atau biasa dikenal dengan istilah SAK EMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah sebuah Standar Akuntansi Keuangan yang disusun untuk memudahkan UMKM dalam melakukan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih terarah (Herliyanti et al., 2020). SAK EMKM dibuat dengan tujuan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan yang diperuntukkan untuk UMKM yang belum mampu untuk memenuhi SAK ETAP yang berlaku sebelumnya (Siregar, 2022). SAK EMKM juga dirancang dengan format yang lebih mudah dipahami, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 yang mulai berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2018. Pemilik UMKM hendaknya bisa memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena dengan adanya laporan keuangan yang memenuhi standar, maka akan mempermudah akses pembiayaan dan pelaporan pajak (Rusastra, 2018).

UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin merupakan salah satu UMKM bidang manufaktur di kota Surabaya yang terletak di Kecamatan Banyu Urip, UMKM ini adalah salah satu pelopor bumbu rujak manis yang sudah menembus hingga mancanegara dan sudah dikenal oleh masyarakat umum. UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin didirikan oleh seorang pebisnis wanita yang hebat dari kota Surabaya yaitu Ibu Dian Ariesawati sejak tahun 2012. Adapun definisi dari Perusahaan manufaktur adalah suatu Perusahaan yang dimana kegiatan utamanya adalah mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang kemudian dijual langsung kepada konsumen atau distributor (Siregar, 2022). Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang yang dimana dalam perusahaan manufaktur terdapat beberapa persediaan tambahan seperti bahan baku, barang dalam proses, dan juga barang jadi. Berdasarkan jumlah omzet, UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin masuk ke dalam usaha mikro yang dimana jumlah omzet per bulannya bisa mencapai 100 juta rupiah. Namun, pencatatan laporan keuangan UMKM Bumbu Rujak Manis cak Mimin masih terbilang sangat sederhana. Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti ingin mengetahui apakah laporan keuangan UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin sudah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang sudah berlaku untuk UMKM yaitu SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (U. Sulistiyo, 2019) metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dimana hasil-hasil penelitiannya tidak dapat dianalisis menggunakan statistik atau metode perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui berbagai cara, seperti observasi, wawancara, serta analisis dokumen seperti kebijakan, regulasi, literatur, media visual, bahkan data yang telah diolah untuk tujuan lain seperti sensus.

Sumber data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara dan analisis dokumen yaitu laporan keuangan milik UMKM Bumbu Rujak manis Cak Mimin. Teknik wawancara dilakukan kepada pemilik UMKM dengan cara memberikan pertanyaan terkait dengan rumusan masalah, sedangkan untuk teknik dokumentasi dan observasi dilakukan dengan meneliti beberapa dokumen yang dimiliki UMKM seperti laporan penjualan, laporan pembelian, serta beberapa laporan keuangan lainnya.

Pengolahan data

Data diproses dengan cara menjelaskan prosedur analisis sesuai dengan metode penelitian yang sudah dilakukan. Karena metode yang digunakan adalah metode kualitatif maka pengolahan data diuraikan dan dijelaskan secara luas dan menggunakan kalimat yang logis dan teratur sehingga dapat memudahkan pembaca untuk menginterpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berupa teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen yang dilakukan di UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin yang beralamat di Banyu Urip Wetan V A No.4B, Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, kota Surabaya, Jawa Timur. UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin merupakan produsen makanan Bumbu rujak manis dan sambal tabur. Untuk penelitian awal, peneliti mengkaji dan menganalisis data-data laporan keuangan yang sudah tercatat diantaranya laporan penjualan setiap bulan, laporan pengeluaran, laporan laba rugi hingga neraca saldo. Laporan keuangan yang dimiliki UMKM tersebut sudah cukup lengkap dan terperinci menggunakan aplikasi excel namun untuk pencatatannya tidak berlanjut atau berhenti pada bulan Desember 2021.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengetahuan pemilik UMKM terhadap laporan keuangan yang sudah dikelolanya beberapa tahun sebelumnya. Berikut kutipan wawancara yang didapatkan oleh peneliti dengan pemilik UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin.

Tabel 1. Wawancara dengan Pemilik UMKM Rujak Manis Cak Mimin

NO	Pertanyaan terkait penelitian	Jawaban pemilik UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin	Telaah Peneliti
1.	Apakah ibu pernah mendengar mengenai istilah SAK EMKM?	Saya belum pernah mendengar tentang istilah SAK EMKM	pemilik UMKM sama sekali belum memiliki pengetahuan mengenai SAK EMKM
2.	Bagaimana model pencatatan yang ibu gunakan dalam laporan keuangan?	Model pencatatan hanya menggunakan Excel yang terdiri dari laporan penjualan dan laporan pengeluaran saja	Laporan keuangan UMKM cenderung sederhana dan belum sepenuhnya memenuhi standar yang berlaku
3.	Bagaimana cara ibu tahu bahwa usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian?	Untuk tahun 2022 dan seterusnya belum mengetahui keuntungan secara pasti karena tidak ada laporan laba rugi dan neraca	laba rugi yang dihasilkan belum mencerminkan laba rugi yang sesungguhnya sehingga belum dapat disimpulkan secara pasti apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian
4.	Apakah sebelumnya pernah ada pelatihan dalam menyusun laporan keuangan?	belum pernah mengikuti pelatihan dalam menyusun laporan keuangan	perlunya pelatihan terhadap pemilik UMKM agar dapat mengetahui gambaran laporan keuangan
5.	Setelah mendengar tentang istilah SAK EMKM, apakah ibu tertarik untuk melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM atau tetap ingin melakukan pencatatan seperti sebelumnya?	tentu saja apabila ada yang meng-handle kami mau, namun untuk saat ini tenaga kerja di bagian <i>accounting</i> belum terpenuhi	keterbatasan tenaga kerja yang memadai untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dalam UMKM tersebut

Dari pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemilik UMKM memang belum sama sekali mengetahui apa itu SAK EMKM sehingga dalam penulisan laporan keuangan dicatat seadanya atau menurut pengetahuan sendiri, bahkan pada tahun 2022 hingga sekarang pencatatan tersebut mengalami kendala dan tidak dapat dilanjutkan. Hal ini tentunya menyebabkan kurangnya kinerja usaha karena tidak adanya target produksi dan laba yang akan dihasilkan pada satu periode. Kemudian perhitungan laba rugi yang tidak sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan juga akan berpengaruh terhadap perhitungan laba dan pajak secara riil. Dalam hal ini pelatihan terhadap pemilik UMKM menjadi sangat penting dilakukan

guna menambah literasi dan dapat memahami laporan keuangan secara mandiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Andreas & Wibowo, 2023), literasi keuangan mampu mempengaruhi UMKM sehingga dapat meningkatkan usaha, meningkatkan kinerja, serta mempertahankan keberlangsungan usaha dan memiliki keinginan yang besar untuk membuat usaha yang dimiliki semakin berkembang di masa yang akan datang. Berdasarkan wawancara tersebut, bagian *accounting* juga sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan pembukuan atau laporan keuangan apabila pemilik UMKM belum memahami siklus pembukuan dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (A. Sulistiyo et al., 2022), semakin kompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan maka Perusahaan tersebut akan semakin baik karena kompetensi Sumber Daya Manusia tersebut akan menjadi nilai utama yang akan membantu UMKM dalam proses kerjanya. Selain itu, kendala yang ada dalam UMKM Bumbu Rujak Manis cak Mimin adalah belum lengkapnya bukti transaksi seperti nota penjualan, nota pembelian, bukti pengeluaran kas dan penerimaan kas. Bagi beberapa UMKM hal ini mungkin terlihat sepele, namun bukti transaksi merupakan salah satu dari pengendalian internal dalam sebuah laporan keuangan. Pengendalian intern dalam laporan keuangan dianggap penting karena untuk meminimalkan risiko yang mungkin akan terjadi. Penerapan pengendalian intern yang memadai juga akan memberikan hasil laporan keuangan yang memadai serta dapat meningkatkan kepercayaan investor atau *stakeholders* (Aris & Heru, 2022).

Kemudian peneliti juga melakukan observasi ke lokasi UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin untuk menganalisis secara langsung bagaimana pencatatan laporan keuangan yang sudah diterapkan selama berdirinya usaha. Berikut merupakan beberapa pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Bumbu Rujak Cak Mimin pada bulan Desember 2021. Peneliti mencantumkan laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2021 karena pencatatan untuk tahun-tahun berikutnya masih belum berlanjut.

Gambar 3. Laporan laba rugi

BUMBU RUJAK MANIS CAK MIMIN LAPORAN LABA RUGI DESEMBER 2021		
Penjualan		Rp. 59.648.000
Retur penjualan		-
Penjualan bersih		Rp. 59.648.000
HPP		
Harga pokok produksi	Rp. 46.855.433	
Ditambah: persediaan brg jadi awal	Rp. 17.288.134	
Total persediaan barang jadi		Rp. 64.143.467
Dikurangi: persediaan brg jadi akhir		Rp. 22.460.577
Harga pokok Penjualan		Rp. 41.682.890
Laba kotor		Rp. 17.965.111
Biaya operasional		
Biaya bonus penjualan	-	
Biaya promosi	-	
Biaya charity	Rp. 3.360.000	
Biaya gaji	-	
Biaya BPJS ketenagakerjaan	Rp. 206.000	
Biaya lain-lain	Rp. 2.000.000	
Total biaya operasional		Rp. 5.566.000
Laba bersih		Rp. 12.399.111

Dari laporan keuangan laba rugi di atas dapat dilihat bahwa pada UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin masih sederhana dan belum mencantumkan beberapa akun seperti pajak perusahaan.

Gambar 4. Laporan Neraca Saldo

BUMBU RUJAK MANIS CAK MIMIN LAPORAN NERACA DESEMBER 2021			
AKTIVA		PASIVA	
Kas	Rp. 124.139.500	Hutang dagang	Rp. 3.063.332
Piutang dagang	Rp. 76.225.500	Modal	Rp. 248.564.745
Persediaan barang jadi	Rp. 22.460.577		
Mesin dan peralatan	Rp. 29.195.833		
Akm. Penyusutan	-Rp. 393.333		
	Rp 28.802.500		
TOTAL AKTIVA	Rp. 251.628.077	TOTAL PASIVA	Rp. 251.628.077

Berdasarkan data di atas, laporan neraca UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin juga masih terbilang sederhana tapi masih bisa dimengerti oleh pengguna laporan keuangan. Maka berdasarkan laporan-laporan tersebut, UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin sudah menyusun beberapa laporan keuangan namun hal tersebut masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dimana dalam ketentuan tersebut setidaknya terdapat 3 komponen laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan UMKM Bumbu Rujak Manis cak Mimin hanya menerapkan pencatatan laporan laba rugi dan neraca yang berakhir pada tahun 2021.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi terhadap pencatatan laporan penjualan, pembelian, dan persediaan. Menurut pengamatan peneliti pencatatan yang dilakukan hingga saat ini masih belum tersusun dengan baik dan kurang dipahami oleh pembaca. Masih terdapat beberapa pencatatan yang dimana transaksi penjualan dan pembelian dikelompokkan dalam 1 tabel dan tidak dikelompokkan secara terpisah serta masih dilakukan dengan metode yang sangat manual. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa UMKM Bumbu Rujak manis Cak Mimin belum menerapkan proses pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. Menurut peneliti hal tersebut terjadi karena kurangnya Sumber Daya Manusia atau tenaga kerja yang memiliki pengetahuan mengenai SAK EMKM dengan baik, selain itu pemilik UMKM tersebut juga belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya SAK EMKM sehingga juga berpengaruh terhadap pencatatan laporan keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Pencatatan laporan keuangan pada UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin masih terbilang sederhana dan belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan yang disajikan

hingga saat ini juga masih belum lengkap dan tidak mudah dimengerti oleh pembaca karena menggunakan metode yang sangat manual. Kendala utama yang dihadapi oleh UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan pemilik UMKM mengenai cara menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang sudah ditentukan. Selain itu, tenaga kerja yang tidak memadai juga menjadi penyebab tidak konsistennya pencatatan keuangan. UMKM Bumbu Rujak Manis Cak Mimin juga belum melakukan pengendalian intern terhadap transaksi-transaksi keuangan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka saran yang bisa diberikan adalah:

1. Pemilik UMKM hendaknya dapat mengembangkan ilmu akuntansi walaupun pada tahap dasar dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar khususnya tentang laporan keuangan UMKM.
2. Adanya *recruitment* tenaga kerja yang memiliki pemahaman dalam bidang akuntansi sehingga pencatatan laporan keuangan dapat terus berlanjut hingga tahun-tahun berikutnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan dan dijadikan referensi terutama untuk penelitian mengenai laporan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., & Wibowo, A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha Pada UMKM di Kota Salatiga. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 22–38. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i3.p22-38>
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Aris, M., & Heru, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-Procurement, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empirik Pada Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 28(1), 68–83. <https://doi.org/10.59725/ema.v28i1.29>
- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). Kewirausahaan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Selisik*, 8(1 juni), 57–72.
- Bahri, Syaiful. (2016). *PENGANTAR AKUNTANSI* (erang Risanto (ed.)). CV ANDI OFFSET.

[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/ms85DgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian laporan keuangan adalah&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/ms85DgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian%20laporan%20keuangan%20adalah&pg=PR2&printsec=frontcover)

Faizah, N. H. (2019). Ukm Dalam Persaingan Di Era Globalisasi Ekonomi. *Upajiw Dewantara*, 3(2), 127–135. <https://doi.org/10.26460/mmud.v3i2.4378>

Hamdani. (2020). *MENGENAL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) LEBIH DEKAT* (Fungky (ed.); pertama). Uwais Inspirasi Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/MENGENAL_USAHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH/aGwQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=umkm&pg=PR2&printsec=frontcover

Herliyanti, E., Ulfah, P., & Pratiwi, U. (2020). *IMPLEMENTANSI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI UMKM* (R. Gunadi, G. dyah Ayu, & A. Y. wati (eds.)). DEEPUBLISH. [https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Standar_Akuntansi_Keuangan/RvkLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=SAK EMKM memudahkan umkm&pg=PR4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Standar_Akuntansi_Keuangan/RvkLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=SAK%20EMKM%20memudahkan%20umkm&pg=PR4&printsec=frontcover)

Kalsum, U., Ikhtiari, K., Dwiyantri, R., & Indonesia, U. M. (2020). *Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar*. 3(November), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>

Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>

Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>

Rusastra, I. W. (2018). *PAKET KEBIJAKAN EKONOMI DAN AKUNTANSI KEUANGAN* (I. W. Rusastra (ed.); 1st ed.). Yayasan pustaka obor Indonesia. <https://doi.org/1595.36.149.2018>

Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 103. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>

Siregar, siti aisyah. (2022). *PENGANTAR AKUNTANSI DASAR PERUSAHAAN JASA, DAGANG, DAN MANUFAKTUR* (D. Yustriawan (ed.); pertama). umsu press. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi_Dasar_Perusahaan_Jas/rBNgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis perusahaan&pg=PT3&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi_Dasar_Perusahaan_Jas/rBNgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis%20perusahaan&pg=PT3&printsec=frontcover)

Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran*

Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. 2, 64–74.

Sulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (M. Rinaldy (ed.)). Salim Media Indonesia.

[https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF/nJm8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode penelitian kualitatif sulistiyo 2019&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF/nJm8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode%20penelitian%20kualitatif%20sulistiyo%202019&pg=PR2&printsec=frontcover)

Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), 32. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528>

Referensi Website

<https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI=/tingkat-pengangguran-terbuka--februari-2024.html>